

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan bisnis seperti saat ini, berwirausaha menjadi salah satu jalan alternatif yang dapat dilakukan oleh semua kalangan untuk memperoleh keuntungan. Mulai dari anak usia muda hingga orang dewasa, banyak diantara mereka yang mendirikan berbagai macam bentuk kegiatan wirausaha yang bergerak di bidang produk maupun jasa. Menumbuhkan minat berwirausaha merupakan suatu hal yang harus terus dikembangkan, karena berwirausaha menjadi salah satu penggerak ekonomi terutama di era pandemi *covid-19* (Purwaningsih, 2021). Selain itu, berwirausaha akan mendorong seseorang untuk belajar dan membekali dirinya dengan berbagai macam keterampilan berwirausaha sehingga memiliki keberanian untuk membuka atau memulai usahanya dalam berbagai kesempatan (Tambak, 2021). Berwirausaha juga memberikan peran yang cukup penting dalam mengatasi pengangguran yang ada. Seiring dengan semakin terbatasnya jumlah lapangan kerja yang ada dari waktu ke waktu, berwirausaha dapat berperan dalam upaya peningkatan jumlah lapangan pekerjaan. Sehingga hal tersebut dapat meminimalisir jumlah pengangguran di usia kerja.

Seseorang yang akan memulai berwirausaha harus memiliki kepercayaan diri dalam melakukan segala hal yang mendukung kegiatan wirausaha, dalam hal ini adalah efikasi diri berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan efikasi diri berwirausaha. Hal tersebut

didukung oleh Penelitian Puni *et al.* (2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri berwirausaha. Dalam temuan tersebut, seseorang yang dilatih dalam pengetahuan umum tentang kewirausahaan dan keterampilan mereka untuk mengenali peluang menguntungkan yang dikembangkan secara efektif, maka kepercayaan terhadap kemampuan mereka untuk berhasil di bidang kewirausahaan akan cenderung lebih tinggi. Sehingga pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat dianggap sebagai sumber daya penting yang dapat digunakan untuk mengenalkan perilaku dan kegiatan kewirausahaan dengan membantu wirausahawan potensial mengatasi ketakutan akan kegagalan melalui pengembangan efikasi diri berwirausaha.

Dalam mengembangkan niat berwirausaha, seseorang harus memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk memulai kegiatan wirausaha. Efikasi diri berwirausaha dapat meningkatkan perkembangan niat berwirausaha (Puni *et al.*, 2018). Penelitian oleh Garaika dan Margahana, H. (2019) juga mengemukakan bahwa efikasi diri berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan wirausahawan muda yang memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas, memiliki tingkat intelektual, dan motivasi yang kuat cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi, yang dimana efikasi diri tersebut dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang cukup penting dalam mempengaruhi niat berwirausaha. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang

dilakukan oleh Barba-Sanchez, V. & Carlos Atienza-Sahuquillo (2017) yang menunjukkan adanya efek positif pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan umum dan pengembangan keterampilan pengenalan peluang dapat meningkatkan niat berwirausaha seseorang (Puni *et al.*, 2018). Penelitian oleh Afolabi *et al.* (2017) juga menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah kebijakan yang baik dan memiliki efek positif terhadap inisiatif berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan telah mempengaruhi minat para siswa dalam kegiatan kewirausahaan dan membangun pilihan bisnis mereka. Hal tersebut mencerminkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpotensi untuk memberdayakan para lulusan muda agar mereka dapat berwirausaha setelah lulus.

Efikasi diri dan sikap terhadap memulai bisnis baru sebagian memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Demikian pula, analisis mediasi sekuensial menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha tidak dipengaruhi oleh efikasi diri tetapi hubungan antara sikap dan niat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan niat berwirausaha di antara orang-orang. Keterampilan kognitif dan keterampilan non-kognitif juga memengaruhi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Dengan tidak adanya pendidikan kewirausahaan, efikasi diri akan mempengaruhi hubungan antara sikap dan niat berwirausaha (Yousaf *et al.*, 2020).

Berdasarkan beberapa temuan penelitian di atas, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri kewirausahaan memiliki peran yang cukup penting dalam menentukan niat berwirausaha tiap individu. Terlebih di tengah pandemi *covid-19* seperti saat ini, berwirausaha bisa menjadi salah satu jalan alternatif untuk meningkatkan keuntungan. Berbagai macam platform media sosial dan *marketplace* yang tersedia menjadikan berwirausaha menjadi semakin mudah. Maka dapat disimpulkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Entrepreneurship Education* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan *Entrepreneurial Self-Efficacy* Sebagai Variabel *Intervening*”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap efikasi diri berwirausaha?
3. Apakah efikasi diri berwirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha?
4. Apakah efikasi diri berwirausaha memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran mediasi efikasi diri berwirausaha dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Secara spesifik tujuan yang diharapkan adalah:

1. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha
2. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri berwirausaha
3. Menganalisis pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha
4. Menganalisis apakah efikasi diri berwirausaha memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi di bidang manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan peran mediasi efikasi diri berwirausaha dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi instansi atau lembaga pendidikan agar dapat membantu menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan para mahasiswa.

3. Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran mediasi efikasi diri berwirausaha dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha yang dapat diterapkan di

setiap instansi atau lembaga pendidikan dan dapat memberi acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini agar mudah dipahami, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Pengembangan Hipotesis
- D. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Populasi dan Sampel
- F. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Responden
- B. Deskripsi Jawaban Responden
- C. Evaluasi Outer Model
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN